

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 19 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi pada pembelajaran shalat fardhu di kelas III dilakukan dengan cara menyimak dan mengamati sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode monitoring dan demonstrasi dengan materi shalat fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk kegiatan pembelajaran 2x (2x35 menit) siklus pertama dan 2x (2x35 menit) siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1 (Pertama)**

#### **a. Pertemuan pertama (2x35 menit)**

##### **1) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 (pertama) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.1 Menyebutkan shalat fardhu.

Tujuan pembelajaran:

Siswa dapat menyebutkan Shalat Fardhu

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

##### **2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

#### **a) Kegiatan Awal (5 menit)**

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- (4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan
- (5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.
- (6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

- (a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.
- (b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.
- (c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat

- (a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.
- (b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.
- (c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak bacaan anak-anak.
- (d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

- (a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.
- (b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.
- (c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.
- (d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

- 1) Memberi saran/nasihat.
- 2) Membaca do'a.
- 3) Menutup pelajaran.
- 4) Mengucap salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.1 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 1)

| No       | Indikator/Aspek yang Diamati   | Ya | Tidak |
|----------|--|----|-------|
| <b>I</b> | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1.       | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   | √  |       |
| 2.       | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 3.       | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan                                  | √  |       |
| 4.       | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                            | √  |       |
| 5.       | Apersepsi  | √  |       |
| 6.       | Motivasi   | √  |       |
| 1        | Sistem Klasikal Awal   |    |       |
| a.       | Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu                             | √  |       |
| b.       | Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu                                    | √  |       |
| c.       | Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu                 | √  |       |
| d.       | Guru memberikan bimbingan/ccontoh cara melaksanakan shalat fardhu                        | √  |       |
| 2        | Kegiatan Sistem Privat   |    |       |
| a.       | Membagi siswa ke dalam kelompok belajar  | √  |       |
| b.       | Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √  |       |
| c.       | Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat                          | √  |       |
| d.       | Guru memonitor gerakan shalat siswa  | √  |       |
| e.       | Menguasai kelas  |    | √     |
| f.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai           | √  |       |
| g.       | Melaksanakan pembelajaran secara rutin   | √  |       |
| h.       | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran   | √  |       |
| i.       | Mengaitkan materi dengan pengetahuan   |    | √     |
| j.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                    | √  |       |
| k.       | Menggunakan media  |    | √     |
| l.       | Menggunakan metode   | √  |       |
| m.       | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                                   | √  |       |
| n.       | Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa  | √  |       |
| o.       | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                 |    | √     |
| p.       | Berpenampilan rapi dan bersih  | √  |       |
| 3        | Kegiatan Siswa Klasikal Akhir  |    |       |
| a.       | Melakukan evaluasi akhir   | √  |       |
| b.       | Memberikan penilaian   | √  |       |
| c.       | Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu | √  |       |

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati     | Ya | Tidak |
|------------|----------------------------------|----|-------|
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>            |    |       |
| 1          | Memberi saran dan nasihat        | √  |       |
| 2          | Membaca do'a                     | √  |       |
| 3          | Menutup pelajaran/mengucap salam | √  |       |
|            | Total Skor                       | 28 | 4     |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{28}{32} \times 100 = 87,5$$

Dari hasil nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas dengan baik.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 1)

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati                      | Skor |   |   |   |   |
|------------|---|------|---|---|---|---|
|            |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.         | Mendengarkan penjelasan guru                      | √    |   |   |   |   |
| 2.         | Menjawab pertanyaan guru                          | √    |   |   |   |   |
| 3.         | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √ |   |   |
| 4.         | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √    |   |   |   |   |
| 5.         | Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu        |      | √ |   |   |   |
| 6.         | Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu       |      | √ |   |   |   |
| 7.         | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran        |      |   | √ |   |   |
| 8.         | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | √    |   |   |   |   |
| Total Skor |   | 20   | 8 | 6 | - | - |
|            |   | 34   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{34}{40} \times 100 = 85$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu, penguasaan dalam mengikuti pembelajaran shalat fardhu. Hal ini karena pembelajaran dengan metode monitoring dan demonstrasi merupakan hal yang baru bagi anak sehingga belum terbiasa.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel

berikut ini, yakni:

Tabel 4.3 Observasi hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus 1)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/semester : III/2

Topik : Shalat Fardhu

| No | Apek yang di observasi/evaluasi                         | Skor |   |   |
|----|---|------|---|---|
|    |   | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Kefasihan/kelancaran membaca Takbiratul Ihram           |      |   |   |
| 2  | Kemampuan membaca do'a iftitah                          |      |   |   |
| 3  | Kefasihan membaca surah Al Fatihah                      |      |   |   |
| 4  | Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an |      |   |   |

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S. \text{Max}} \times S.N =$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean – (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.4 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Tatah  
Pemangkih Laut 2 siklus 1 pertemuan pertama

| No | Nilai X   | Frekuensi | x  | fx               |
|----|-----------|-----------|----|------------------|
| 1  | 90 – 100  | 3         | 95 | 285              |
| 2  | 80 – 90   | 7         | 85 | 595              |
| 3  | 70 – 80   | 5         | 75 | 375              |
| 4  | 60 – 70   | 4         | 65 | 260              |
| 5  | 50 – 60   | -         | -  | -                |
| 6  | 40 – 50   | -         | -  | -                |
| 7  | 30 – 40   | -         | -  | -                |
| 8  | 20 – 30   | -         | -  | -                |
| 9  | 10 – 20   | -         | -  | -                |
| 10 | 0 - 10    | -         | -  | -                |
|    | Jumlah    | N = 19    |    | $\sum fx = 1515$ |
|    | Rata-rata |           |    | 79,73            |

Rumus mean data kelompok:

$$m = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1515}{19} = 79,73$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 79,73 Hal ini berarti sedikit berada di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan Kedua (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas (siklus 1) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.2 Mempraktikkan shalat fardhu

Tujuan pembelajaran:

Siswa dapat mempraktikkan Shalat Fardhu

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara monitoring dan demonstrasi.

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan guru memonitor gerakan anak.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru mengadakan tes terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang yang berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasihat.

(2) Membaca do'a.

(3) Menutup pelajaran.

(4) Mengucap salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 1)

| No       | Indikator/Aspek yang Diamati   | Ya | Tidak |
|----------|--|----|-------|
| <b>I</b> | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1.       | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   | √  |       |
| 2.       | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 3.       | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan                                  | √  |       |
| 4.       | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                            | √  |       |
| 5.       | Apersepsi  | √  |       |
| 6.       | Motivasi   | √  |       |
| 1        | Sistem Klasikal Awal   |    |       |
| a.       | Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu                             | √  |       |
| b.       | Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu                                    | √  |       |
| c.       | Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu                 | √  |       |
| d.       | Guru memberikan bimbingan/ccontoh cara melaksanakan shalat fardhu                        | √  |       |
| 2        | Kegiatan Sistem Privat   |    |       |
| a.       | Membagi siswa ke dalam kelompok belajar  | √  |       |
| b.       | Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √  |       |
| c.       | Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat                          | √  |       |
| d.       | Guru memonitor gerakan shalat siswa  | √  |       |
| e.       | Menguasai kelas  | √  |       |
| f.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai           | √  |       |
| g.       | Melaksanakan pembelajaran secara rutin   | √  |       |
| h.       | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran   | √  |       |
| i.       | Mengaitkan materi dengan pengetahuan   |    | √     |
| j.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                    | √  |       |
| k.       | Menggunakan media  |    | √     |
| l.       | Menggunakan metode   | √  |       |
| m.       | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                                   | √  |       |
| n.       | Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa  | √  |       |
| o.       | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                 |    | √     |
| p.       | Berpenampilan rapi dan bersih  | √  |       |
| 3        | Kegiatan Siswa Klasikal Akhir  |    |       |
| a.       | Melakukan evaluasi akhir   | √  |       |
| b.       | Memberikan penilaian   | √  |       |
| c.       | Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu | √  |       |

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati        | Ya | Tidak |
|------------|-------------------------------------|----|-------|
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>               |    |       |
| 1          | Memberi saran dan nasihat           | √  |       |
| 2          | Membaca do'a                        | √  |       |
| 3          | Menutup pelajaran/mengucapkan salam | √  |       |
|            | Total Skor                          | 29 | 3     |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{32} \times 100 = 90,62$$

Dari hasil nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus 1)

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati                      | Skor |   |   |   |   |
|------------|---|------|---|---|---|---|
|            |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.         | Mendengarkan penjelasan guru                      | √    |   |   |   |   |
| 2.         | Menjawab pertanyaan guru                          | √    |   |   |   |   |
| 3.         | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √ |   |   |
| 4.         | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √    |   |   |   |   |
| 5.         | Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu        | √    | √ |   |   |   |
| 6.         | Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu       |      |   |   |   |   |
| 7.         | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran        |      |   | √ |   |   |
| 8.         | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | √    |   |   |   |   |
| Total Skor |   | 25   | 4 | 6 | - | - |
|            |   | 35   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode monitoring dan demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa yang masih belum optimal, misalnya pada waktu mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini, yakni:

Tabel 4.7 Observasi hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 1)

Lembar observasi :  
Nama siswa :  
Kelas/semester : III/2  
Topik : Shalat Fardhu

| No | Apek yang di observasi/evaluasi                         | Skor |   |   |
|----|---|------|---|---|
|    |   | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Kefasihan/kelancaran membaca Takbiratul Ihram           |      |   |   |
| 2  | Kemampuan membaca do'a iftitah                          |      |   |   |
| 3  | Kefasihan membaca surah Al Fatihah                      |      |   |   |
| 4  | Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an |      |   |   |
| 5  | Kesesuaian gerakan shalat                               |      |   |   |

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S. \text{ Max}} \times S.N =$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean - (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.8 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Tatah  
Pemangkih Laut 2 siklus 1 pertemuan kedua

| No | Nilai X   | Frekuensi | x  | fx               |
|----|-----------|-----------|----|------------------|
| 1  | 90 – 100  | 3         | 95 | 285              |
| 2  | 80 – 90   | 7         | 85 | 595              |
| 3  | 70 – 80   | 6         | 75 | 450              |
| 4  | 60 – 70   | 3         | 65 | 195              |
| 5  | 50 – 60   | -         | -  | -                |
| 6  | 40 – 50   | -         | -  | -                |
| 7  | 30 – 40   | -         | -  | -                |
| 8  | 20 – 30   | -         | -  | -                |
| 9  | 10 – 20   | -         | -  | -                |
| 10 | 0 - 10    | -         | -  | -                |
|    | Jumlah    | N = 19    |    | $\sum fx = 1525$ |
|    | Rata-rata |           |    | 80,26            |

Rumus mean data kelompok:

$$m = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1525}{19} = 80,26$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 80,26. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi di atas Persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Walaupun demikian, penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada Siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan observasi hasil belajar siswa pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada:
  - (a) Hasil tes belajar pada pertemuan pertama (siklus 1) dengan rata-rata nilai 79,73.
  - (b) Hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan kedua (siklus 1) rata-rata nilai 80,26.
  - (c) Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi masih perlu ditingkatkan dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

## 2. Tindakan Kelas Siklus 2

### a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

#### 1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.1 Menyebutkan shalat fardhu.

Tujuan pembelajaran:

Siswa dapat menyebutkan Shalat Fardhu

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

#### 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

##### a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan yaitu shalat fardhu.

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode demonstrasi.

(6) Siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara gerakan ruku' yang benar.

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak bacaan anak-anak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasihat.

(2) Membaca do'a.

(3) Menutup pelajaran.

(4) Mengucap salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.9 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 2)

| No       | Indikator/Aspek yang Diamati   | Ya | Tidak |
|----------|--|----|-------|
| <b>I</b> | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1.       | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   | √  |       |
| 2.       | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 3.       | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan                                  | √  |       |
| 4.       | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                            | √  |       |
| 5.       | Apersepsi  | √  |       |
| 6.       | Motivasi   | √  |       |
| 1        | Sistem Klasikal Awal   |    |       |
| a.       | Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu                             | √  |       |
| b.       | Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu                                    | √  |       |
| c.       | Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu                 | √  |       |
| d.       | Guru memberikan bimbingan/ccontoh cara melaksanakan shalat fardhu                        | √  |       |
| 2        | Kegiatan Sistem Privat   |    |       |
| a.       | Membagi siswa ke dalam kelompok belajar  | √  |       |
| b.       | Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √  |       |
| c.       | Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat                          | √  |       |
| d.       | Guru memonitor gerakan shalat siswa  | √  |       |
| e.       | Menguasai kelas  | √  |       |
| f.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai           | √  |       |
| g.       | Melaksanakan pembelajaran secara rutin   | √  |       |
| h.       | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran   | √  |       |
| i.       | Mengaitkan materi dengan pengetahuan   |    | √     |
| j.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                    | √  |       |
| k.       | Menggunakan media  |    | √     |
| l.       | Menggunakan metode   | √  |       |
| m.       | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                                   | √  |       |
| n.       | Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa  | √  |       |
| o.       | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                 |    | √     |
| p.       | Berpenampilan rapi dan bersih  | √  |       |
| 3        | Kegiatan Siswa Klasikal Akhir  |    |       |
| a.       | Melakukan evaluasi akhir   | √  |       |
| b.       | Memberikan penilaian   | √  |       |
| c.       | Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu | √  |       |

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati     | Ya | Tidak |
|------------|----------------------------------|----|-------|
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>            |    |       |
| 1          | Memberi saran dan nasihat        | √  |       |
| 2          | Membaca do'a                     | √  |       |
| 3          | Menutup pelajaran/mengucap salam | √  |       |
|            | Total Skor                       | 29 | 3     |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{32} \times 100 = 90,62$$

Dari hasil nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 2)

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati                      | Skor |   |   |   |   |
|------------|---|------|---|---|---|---|
|            |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.         | Mendengarkan penjelasan guru                      | √    |   |   |   |   |
| 2.         | Menjawab pertanyaan guru                          | √    |   |   |   |   |
| 3.         | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √ |   |   |
| 4.         | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √    |   |   |   |   |
| 5.         | Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu        |      | √ |   |   |   |
| 6.         | Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu       | √    |   |   |   |   |
| 7.         | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran        |      |   | √ |   |   |
| 8.         | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | √    |   |   |   |   |
| Total Skor |   | 25   | 4 | 6 | - | - |
|            |   | 35   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{35}{40} \times 100 = 87,5$$

Dari hasil nilai dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode monitoring dan demonstrasi sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah dilaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu mendemosntasikan gerakan shalat.

Siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk melaksanakan gerakan ruku'.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini, yakni:

Tabel 4.11 Observasi hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus 2)

Lembar observasi :  
Nama siswa :  
Kelas/semester : III/2  
Topik : Shalat Fardhu

| No | Apek yang di observasi/evaluasi                         | Skor |   |   |
|----|---|------|---|---|
|    |   | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Kefasihan/kelancaran membaca Takbiratul Ihram           |      |   |   |
| 2  | Kemampuan membaca do'a iftitah                          |      |   |   |
| 3  | Kefasihan membaca surah Al Fatihah                      |      |   |   |
| 4  | Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an |      |   |   |
| 5  | Kesesuaian melakukan gerakan ruku'                      |      |   |   |

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S. \text{ Max}} \times S.N =$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean - (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.12 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Tatah  
Pemangkih Laut 2 siklus 2 pertemuan pertama

| No | Nilai X   | Frekuensi | x  | fx               |
|----|-----------|-----------|----|------------------|
| 1  | 90 – 100  | 4         | 95 | 380              |
| 2  | 80 – 90   | 8         | 85 | 680              |
| 3  | 70 – 80   | 4         | 75 | 300              |
| 4  | 60 – 70   | 3         | 65 | 195              |
| 5  | 50 – 60   | -         | -  | -                |
| 6  | 40 – 50   | -         | -  | -                |
| 7  | 30 – 40   | -         | -  | -                |
| 8  | 20 – 30   | -         | -  | -                |
| 9  | 10 – 20   | -         | -  | -                |
| 10 | 0 - 10    | -         | -  | -                |
|    | Jumlah    | N = 19    |    | $\sum fx = 1555$ |
|    | Rata-rata |           |    | 81,84            |

Rumus mean data kelompok:

$$m = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1555}{19} = 81,84$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari hasil evaluasi adalah 81,84. Hal ini berarti sudah berada jauh lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Dengan demikian, penggunaan metode monitoring dan demonstrasi dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan shalat fardhu.

b. Pertemuan Kedua (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas (siklus 2) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.2 Mempraktikkan shalat fardhu

Tujuan pembelajaran:

Siswa dapat mempraktikkan Shalat Fardhu

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru akan menulis materi yang akan dikembangkan

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab.

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara monitoring dan demonstrasi.

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang heterogen yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan guru memonitor gerakan anak.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

- (a) Guru mengadakan tes terhadap siswa.
- (b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.
- (c) Guru memberikan penekanan/penjelasan pada materi yang belum dikuasai.
- (d) Memberikan penghargaan pada siswa yang yang berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

- (1) Memberi saran/nasihat.
- (2) Membaca do'a.
- (3) Menutup pelajaran.
- (4) Mengucap salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.13 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 2)

| No       | Indikator/Aspek yang Diamati   | Ya | Tidak |
|----------|--|----|-------|
| <b>I</b> | <b>Pra Pembelajaran</b>  |    |       |
| 1.       | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)   | √  |       |
| 2.       | Memeriksa kesiapan siswa   | √  |       |
| 3.       | Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan                                  | √  |       |
| 4.       | Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis                            | √  |       |
| 5.       | Apersepsi  | √  |       |
| 6.       | Motivasi   | √  |       |
| 1        | Sistem Klasikal Awal   |    |       |
| a.       | Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu                             | √  |       |
| b.       | Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu                                    | √  |       |
| c.       | Guru memberikan penjelasan/penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu                 | √  |       |
| d.       | Guru memberikan bimbingan/ccontoh cara melaksanakan shalat fardhu                        | √  |       |
| 2        | Kegiatan Sistem Privat   |    |       |
| a.       | Membagi siswa ke dalam kelompok belajar  | √  |       |
| b.       | Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √  |       |
| c.       | Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat                          | √  |       |
| d.       | Guru memonitor gerakan shalat siswa  | √  |       |
| e.       | Menguasai kelas  | √  |       |
| f.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai           | √  |       |
| g.       | Melaksanakan pembelajaran secara rutin   | √  |       |
| h.       | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran   | √  |       |
| i.       | Mengaitkan materi dengan pengetahuan   |    | √     |
| j.       | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu                                    | √  |       |
| k.       | Menggunakan media  |    | √     |
| l.       | Menggunakan metode   | √  |       |
| m.       | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran                                   | √  |       |
| n.       | Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa  | √  |       |
| o.       | Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar                                 | √  |       |
| p.       | Berpenampilan rapi dan bersih  | √  |       |
| 3        | Kegiatan Siswa Klasikal Akhir  |    |       |
| a.       | Melakukan evaluasi akhir   | √  |       |
| b.       | Memberikan penilaian   | √  |       |
| c.       | Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu | √  |       |

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati     | Ya | Tidak |
|------------|----------------------------------|----|-------|
| <b>III</b> | <b>Kegiatan Akhir</b>            |    |       |
| 1          | Memberi saran dan nasihat        | √  |       |
| 2          | Membaca do'a                     | √  |       |
| 3          | Menutup pelajaran/mengucap salam | √  |       |
|            | Total Skor                       | 30 | 2     |

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{30}{32} \times 100 = 93,75$$

Dari hasil nilai di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pada pertemuan pertama pada siklus 2. Hal ini karena pembelajaran melalui metode monitoring dan demonstrasi sudah dipahami dan dimengerti siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran monitoring dan demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus 2)

| No         | Indikator/Aspek yang Diamati                      | Skor |   |   |   |   |
|------------|---|------|---|---|---|---|
|            |   | 5    | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1.         | Mendengarkan penjelasan guru                      | √    |   |   |   |   |
| 2.         | Menjawab pertanyaan guru                          | √    |   |   |   |   |
| 3.         | Mengajukan pertanyaan                             |      |   | √ |   |   |
| 4.         | Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)   | √    |   |   |   |   |
| 5.         | Aktivitas dalam pembelajaran shalat fardhu        | √    |   |   |   |   |
| 6.         | Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu       | √    |   |   |   |   |
| 7.         | Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran        |      | √ |   |   |   |
| 8.         | Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran | √    |   |   |   |   |
| Total Skor |   | 30   | 4 | 3 | - | - |
|            |   | 37   |   |   |   |   |

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{37}{40} \times 100 = 92,50$$

Dari persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Hal ini karena pembelajaran melalui metode monitoring dan demonstrasi ini semakin dipahami siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa yang belum optimal

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini,

yakni:

Tabel 4.15 Observasi hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 2)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/semester : III/2

Topik : Shalat Fardhu

| No | Apek yang di observasi/evaluasi                         | Skor |   |   |
|----|---|------|---|---|
|    |   | 3    | 2 | 1 |
| 1  | Kefasihan/kelancaran membaca Takbiratul Ihram           |      |   |   |
| 2  | Kemampuan membaca do'a iftitah                          |      |   |   |
| 3  | Kefasihan membaca surah Al Fatihah                      |      |   |   |
| 4  | Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an |      |   |   |
| 5  | Kesesuaian gerakan shalat                               |      |   |   |

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S. \text{ Max}} \times S.N =$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean - (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.16 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Tatah  
Pemangkih Laut 2 siklus 2 pertemuan kedua

| No | Nilai X   | Frekuensi | x  | fx               |
|----|-----------|-----------|----|------------------|
| 1  | 90 – 100  | 5         | 95 | 475              |
| 2  | 80 – 90   | 9         | 85 | 765              |
| 3  | 70 – 80   | 3         | 75 | 225              |
| 4  | 60 – 70   | 2         | 65 | 130              |
| 5  | 50 – 60   | -         | -  | -                |
| 6  | 40 – 50   | -         | -  | -                |
| 7  | 30 – 40   | -         | -  | -                |
| 8  | 20 – 30   | -         | -  | -                |
| 9  | 10 – 20   | -         | -  | -                |
| 10 | 0 - 10    | -         | -  | -                |
|    | Jumlah    | N = 19    |    | $\sum fx = 1595$ |
|    | Rata-rata |           |    | 83,94            |

Rumus mean data kelompok:

$$m = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1595}{19} = 83,94$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dari hasil evaluasi adalah 83,94. Hal ini berarti sudah berada jauh lebih tinggi di atas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh Kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu 70,00. Dengan demikian, penggunaan metode monitoring dan demonstrasi dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan pertama pada siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada:
  - 1) Hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 81,84 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 83,94.
  - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dinyatakan berhasil. Karena berada di atas indikator keberhasilan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata nilai 70,00.
  - 3) Kuesioner terhadap pembelajaran melalui metode Iqra dan tutor sebaya.

Berdasarkan tabel di atas pada siklus 1:

Pertemuan I nilai tertinggi antara 90-100 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%), nilai antara 80-90 diperoleh siswa 7 orang (36,84%), nilai antara 70-80 diperoleh siswa 5 orang (26,32%), nilai antara 60-70 diperoleh siswa 4 orang (21,05%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 1 pertemuan I 79,73.

Pertemuan II, nilai tertinggi antara 90-100 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%), nilai antara 80-90 diperoleh siswa 7 orang (36,84%), nilai antara 70-80 diperoleh siswa 6 orang (31,58%), nilai antara 60-70 diperoleh siswa 3 orang (15,79%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 1 pertemuan II 80,26.

Berdasarkan tabel pada siklus 2:

Pertemuan I nilai tertinggi antara 90-100 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (21,05%), nilai antara 80-90 diperoleh siswa 8 orang (42,11%), nilai antara 70-80 diperoleh siswa 4 orang (21,05%), nilai antara 60-70 diperoleh siswa 3 orang (15,79%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan I 81,84.

Pertemuan II nilai tertinggi antara 90-100 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (26,32%), nilai antara 80-90 diperoleh siswa 9 orang (47,37%), nilai antara 70-80 diperoleh siswa 3 orang (15,79%), nilai antara 60-70 diperoleh siswa 2 orang (10,53%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan II 83,94.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode monitoring dan demonstrasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Melalui Metode Monitoring dan Demonstrasi

Nama Siswa :  
 Kelas/Semester : III/2  
 Topik : Shalat Fardhu

Petunjuk: beri tanda check (√) pada pilihan yang kamu anggap tepat:

| No     | Sikap Siswa  | SS | S | RG | TS |
|--------|--|----|---|----|----|
| 1      | 2  | 3  | 4 | 5  | 6  |
| 1      | Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi, menurut saya   |    |   |    |    |
| 2      | Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi hasil lebih baik, oleh karena itu saya  |    |   |    |    |
| 3      | Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi guru lebih mengetahui kelemahan siswanya, oleh karena itu saya                |    |   |    |    |
| 4      | Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi, guru akan lebih mudah melakukan remedial terhadap anak, oleh karena itu saya |    |   |    |    |
| 5      | Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode monitoring dan demonstrasi, guru lebih banyak menanamkan ilmu qira'at, oleh karena itu saya              |    |   |    |    |
| Jumlah |  |    |   |    |    |

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III, mengatakan bahwa mereka pada umumnya sangat setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Shalat Fardhu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan minat. Jawaban yang sangat setuju 8 orang (42,11%) dan yang setuju 7 orang (36,84%), ragu-ragu 4 orang (21,05%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
2. Meningkatkan kemampuan. Jawaban yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 8 orang (42,11%), ragu-ragu 2 orang (10,53%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
3. Guru mengetahui kelemahan siswa. Jawaban yang sangat setuju 10 orang (52,63%) dan yang setuju 6 orang (31,58%), ragu-ragu 3 orang (15,79%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
4. Guru lebih mudah melakukan remedial. Jawaban yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 6 orang (31,58%), ragu-ragu 4 orang (21,05%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
5. Guru mudah menanamkan ilmu qira'at. Jawaban yang sangat setuju 8 orang (42,11%) dan yang setuju 6 orang (31,58%), ragu-ragu 5 orang (26,32%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus 4 kali pertemuan 4x (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran. Observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian hasil evaluasi siswa, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui metode monitoring dan demonstrasi dalam pelajaran mempraktikkan shalat fardhu, hal ini dapat terlihat:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode monitoring dan demonstrasi di kelas III SDN Tatah Pemangkih Laut 2 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan lancar, kondusif, dan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 87,50% dan pertemuan kedua 90,62% (rata-rata 89,06%). Siklus II pertemuan pertama 90,62% dan pertemuan kedua 93,75% (rata-rata 92,19%). Rata-rata keseluruhan 90,62%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pada siklus I pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 87,5% (rata-rata 86,25%), siklus II pertemuan pertama 87,5% dan pertemuan kedua 92,5% (rata-rata 90%). Adanya keseriusan dalam mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat fardhu Dalam pembelajaran ini siswa juga dituntut saling membantu

antara anggota kelompok, siswa yang mampu memberi pelajaran kepada siswa yang kurang mampu sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat fardhu di kelas III SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu: 79,73 dan pertemuan kedua 80,26 (rata-rata nilai siklus I 79,99). Kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama yaitu 81,84 dan pertemuan kedua 83,94 (rata-rata nilai siklus II 82,89). Demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I dan siklus II.

Efektifitas penggunaan metode monitoring dan demonstrasi dimungkinkan karena pada kegiatan pembelajaran dibahas/dilafalkan oleh semua anggota kelompok secara mendalam sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota. Kemudian semua anggota kelompok yang kurang mampu dibantu oleh teman dalam kelompoknya yang sudah baik dan benar dalam melakukan gerakan shalat fardhu.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif dari setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompok selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja yang lebih baik untuk mereka. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran melalui metode monitoring dan demonstrasi pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 46,32%, setuju 34,73%, ragu-ragu 14,74%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan di atas, berarti pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dapat dijadikan salah satu sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat fardhu. Hal ini dapat dilihat dari
  - a. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan persentase rata-rata 89,06 siklus I, dan rata-rata nilai 92,19 siklus II, rata-rata keseluruhan 90,62.
  - b. Faktor siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentase siklus I rata-rata 86,25% dan siklus II rata-rata 90%. Rata-rata keseluruhan 88,13%.
  - c. Faktor hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa, hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi melakukan gerakan/mempraktikkan shalat fardhu Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa siklus I rata-rata nilai pertemuan pertama yaitu 79,73 dan pertemuan kedua 80,26. Rata-rata nilai siklus I 79,99 kemudian meningkat pada siklus II. Pertemuan pertama rata-rata nilai 81,84 dan pertemuan kedua menjadi 83,94. Rata-rata nilai siklus II

82,89. Nilai rata-rata tersebut berada di atas Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan Kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00.

2. Sikap siswa sangat setuju terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode monitoring dan demonstrasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi mempraktikkan shalat fardhu dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan penguasaan materi Pendidikan Agama Islam pada siswa perlu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru, penguasaan materi, alat dan metode harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Metode pembelajaran dengan monitoring dan demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan membantu siswa agar lebih cepat dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam melakukan gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar.

3. Prinsip kerja Pendidikan Agama Islam adalah selalu memiliki tahapan kerja dan prosedur. Untuk itu, hendaknya siswa menyelesaikan tugas-tugas berdasarkan tahapan-tahapan penyelesaian sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
4. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan kesempatan keleluasaan pada guru dalam pengelolaan pembelajaran.